

■ Instrumen Pasar Uang/Kas

Periode Valuasi

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Campuran Hy End

BALANCE FUND IDR Tujuan Investasi

Profil Dana Kesehatan Masa Pensiun **Tanggal Efektif** 2 Januari 2015 **NAB Saat Peluncuran (unit)** 1,000 Rp639,932,330,187.5400 **AUM Jumlah Unit Beredar** 437,475,101.2188 unit **NAB Per Unit (unit)** 1,462.7857 **Bank Kustodian** Bank Mandiri Pengelola Dana **PT BNI Life Insurance**

Hy-End merupakan jenis investasi pada produk Hybrid Endowment PT BNI Life yang bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan mempergunakan strategi alokasi instrumen investasi yang sangat fleksibel

Profil Perusahaan

Harian

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (one stop financial service). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

Tinjauan Makro ekonomi

Pada bulan November, Bank Indonesia menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 50 bps menjadi 5,25%. Kemudian, tingkat Inflasi mengalami penurunan sebesar 0.09% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 5,42% (YoY). Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran yakni kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,50% dengan tingkat inflasi 5,87% YoY, serta kelompok transportasi dengan andil 1,86% mengalami inflasi 15,45% YoY. Nilai tukar rupiah per tanggal 30 November 2022 ditutup dilevel Rp 15.742 atau melemah terhadap dolar US sebesar 0,94% MoM dibandingkan dengan penutupan pada Oktober 2022 sebesar Rp 15.596. Selain itu, pergerakan pasar di bulan November juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Konflik geopolitik antara Ukraina - Russia masih terjadi; 2) Harga komoditas energi batubara cenderung masih tinggi, sementara harga komoditas pangan dan minyak mulai melambat; 3) Kenaikan tingkat inflasi dan suku bunga di negara-negara Eropa masih terjadi; 4) Kebijakan zero covid-19 di China masih diberlakukan, sehingga tingkat inflasi dan indeks manufaktur China masih cenderung melambat; dan 5) Bank Indonesia kembali menaikkan suku bunga acuan menjadi 5,25% (+50 bps). Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing tercatat sebesar 6,73%, 7,12%, dan 7,23% (30/11/2022) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 737 triliun (30/11/2022) atau meningkat sebesar 3,32% dibandingkan posisi akhir Oktober 2022 sebesar Rp 713 triliun. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada November ditutup 7.081 (30/11/2022) atau melemah 0,25% MoM dengan posisi beli bersih investor asing sebesar 81.485 miliar dari awal tahun 2022 atau meningkat 0,91% secara MoM jika dibandingkan dengan posisi Oktober 2022 yang sebesar 80.750 miliar.

Indikator	Agu'22	Sept'22	Okť22	Nov'22
BI Rate / BI 7-Day RR	3,75%	4,25%	4,75%	5,25%
IHSG	7.179	7.041	7.099	7.081
Inflasi (YoY)	4,69%	5,95%	5,71%	5,42%
Rupiah (Last Price)	14.853	15.232	15.596	15.742

KLASIFIKASI RISIKO Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana. Rendah Sedang **Tinggi** Pendapatan Tetap Pasar Uang Saham Campuran

Kinerja dan Indikator Pembanding 1 Bulan 3 Bulan 6 Bulan 1 Tahun 3 Tahun 5 Tahun Sejak Awal Tahun Sejak Peluncuran **HY END PRO** 2.34% 0.77% 2.03% 0.29% 9.40% 6.78% -0.03% 46.28% **Tolok Ukur** 2.29% 2.57% 1.83% 17.88% 29.85% 1.74% 45.02% 1.13%



